

**ANALISIS KESALAHAN PENERJEMAHAN KALIMAT SEDERHANA  
INDONESIA-ARAB SISWA KELAS XI MA PONDOK PESANTREN  
YASRIB LAPAJUNG SOPPENG**

**Maya Intan Rahmatillah<sup>1</sup>, Enung Mariah<sup>2</sup> dan Syarifah Fatimah<sup>3</sup>**

Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.

E-Mail<sup>1</sup>: [Rmayaintan@gmail.com](mailto:Rmayaintan@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Maya Intan Rahmatillah, 2019.** “*Analisis Kesalahan Penerjemahan Kalimat Sederhana Fi’il Majhul Siswa Kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*”. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Enung Mariah dan Syarifah Fatimah) Penelitian ini bertujuan untuk (1) memperoleh data tentang jenis-jenis kesalahan siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng dalam penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab dalam *fi’il majhul*. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Populasi merupakan keseluruhan siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng yang berjumlah 36 orang. Instrumen penelitian ini berupa tes penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab. Data yang diperoleh akan diidentifikasi, diklasifikasi kesalahannya. Dari hasil analisis data diketahui bahwa kesalahan siswa dalam penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab sebanyak 380 kesalahan yang terdiri atas kesalahan dalam *fi’il* berdasarkan *fa’ilnya* (*Mudzakkar dan muannats*) sebanyak 114 kesalahan, kesalahan pada huruf sebanyak 108 kesalahan, kesalahan penempatan *syakal* (baris) sebanyak 122 kesalahan, serta kesalahan penulisan *fi’il* berdasarkan waktu terjadinya sebanyak 36 kesalahan.

**Kata Kunci:** kesalahan penerjemahan, *fi’il majhul*, kalimat sederhana Indonesia-Arab.

## تجريد البحث

ماي إنتان رحمة الله، ٢٠١٩، تحليل أخطاء ترجمة الكلمات البسيطة في فعل المجهول لطلاب الفصل الحادي عشر المدرسة الثانوية معهد يسريب صوفينغ، البحث علمي لشعبة تعليم اللغة العربية كلية اللغات والآداب الجامعة الحكومية مكسر، إشراف إينونغ مرية و شريفة فاطمة. هدف هذا البحث هو ١. معرفة أنواع أخطاء طلاب الفصل الحادي عشر المدرسة الثانوية معهد يسريب صوفين في ترجمة الكلمات البسيطة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية في فعل المجهول. مجتمع البحث هو كل طلاب ذلك الفصل وعددهم 36 طالباً، أما أدوات هذا البحث هي امتحان ترجمة الكلمات البسيطة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية. ونتيجة تحليل هذا البحث أن أخطاء الطلاب في ترجمة الكلمات البسيطة 380 خطأ، حيث أخطؤوا في الفعل من حيث فاعله (مذكر ومؤنث) 114 خطأ و في كتابة حروفها 108 خطأ وفي شكلها 122 خطأ وفي فعلها 36 خطأ.

**الكلمات المفتاحية:** خطأ ترجمة، فعل المجهول، كلمات يسيرة من اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية.

## PENDAHULUAN

Seperti yang diungkapkan oleh Nuha (2016:26) bahwa bahasa Arab (*al-lughah al-‘Arabiyah*) adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.

Setelah Islam mulai menyebar hingga ke berbagai penjuru, perkembangan bahasa Arab pun kian pesat. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa terbaik dalam memahami Islam. Selain itu, al-Qur’an yang merupakan kitab suci umat Islam berbahasa Arab sehingga hal yang paling efektif dalam memahami al-Qur’an dan ilmu-ilmu yang terkait adalah dengan menguasai bahasa Arab. Namun, pentingnya bahasa Arab tak dapat dinilai dari motif agama saja. Banyak pula dalam bahasa Indonesia yang merupakan kata serapan bahasa Arab atau dengan kata lain bahasa Indonesia mempunyai banyak perkataan yang berasal dari bahasa Arab. Oleh karena itu, untuk mengadakan studi tentang bahasa Indonesia, diperlukan adanya pengetahuan dan pengertian akan bahasa Arab. Bahasa ini adalah bahasa yang dengannya semua ilmu pengetahuan modern dan kesusastraan modern dapat dikemukakan, baik dalam asli maupun terjemahan.

Bahasa Arab tidak hanya diajarkan di pondok pesantren, akan tetapi telah banyak kita jumpai di beberapa sekolah umum juga. Bahasa Arab kini menjadi salah satu mata pelajaran wajib di beberapa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) atau yang setingkat.

Hal ini merupakan salah satu tanda akan eksistensi Bahasa Arab dikalangan masyarakat yang tak terbatas di Negara Timur saja seperti Arab Saudi, Mesir, dan sebagainya.

Tak jauh berbeda dengan pembelajaran bahasa lainnya, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pun memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (*maharah al-istima’*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira’ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang kompleks karena tidak hanya menyangkut penyusunan gramatikal atau retorikal, tetapi juga menyangkut penguasaan elemen-elemen konseptual dan penilaian. Maka dari itu, keterampilan menulis adalah keterampilan yang diajarkan

setelah ketiga keterampilan yang lain. Menurut Ahmad Mansur (2015:64) “*Kitabah* adalah aspek keempat dari keterampilan berbahasa dari urutannya. Ia merupakan media komunikasi manusia dengan cara mengenal ide orang lain, konsep, pemikiran, perasaan, dan peristiwa-peristiwa yang sudah dibukukan”. Selain itu tata bahasa (*nahwu*) dan kosa kata (*mufradat*) diajarkan secara terpadu sebagai penunjang dalam keempat keterampilan tersebut.

Komponen penyusun kalimat dalam tata bahasa Arab tak jauh berbeda dengan bahasa Indonesia, yang membedakan adalah struktur kalimat kedua bahasa ini. Pada umumnya, kalimat bahasa Arab terdiri dari *fi’il* (predikat), *fa’il* (subjek), dan *maf’ul* (objek). Kadang sebuah kalimat menyebutkan *fa’il*, dan inilah yang dinamakan dengan *fi’il ma’lum*. Dan terkadang juga ada kalimat yang tidak menyebutkan *fa’il*, kalimat ini dinamakan dengan *fi’il majhul*. *Fi’il majhul* ialah kata kerja yang tidak diketahui atau dikenal subjek pelakunya. *Fi’il majhul* terbentuk dari pada perubahan tanda baris (*syakal*) *fi’il ma’lum*, sedangkan susunan hurufnya tetap sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng pada tanggal 25

Juni 2019, diperoleh informasi bahwa siswa kelas XI yang berjumlah 88 orang masih kurang terampil dalam menulis, 60% dari 88 siswa mengalami kesulitan dalam menerjemahkan kalimat yang didalamnya terdapat kalimat sederhana menjadi *fi’il majhul*. Hal ini dilihat dari hasil lembar kerja siswa yang menunjukkan banyaknya kesalahan penerjemahan dan menyebabkan sebagian besar siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng mendapat nilai di bawah 75 yang merupakan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut dikarenakan pelajaran *fi’il majhul* dianggap sulit oleh siswa karena kurang terbiasanya siswa dalam penggunaan kalimat bahasa Arab tersebut karena dalam pengaplikasian bahasa, siswa lebih sering menggunakan *fi’il ma’lum* (kata kerja aktif).

Siswa belum memahami dengan baik kaidah-kaidah penerjemahan dalam pembahasan *fi’il majhul*. Sedangkan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab siswa diharapkan dapat mengidentifikasi bunyi, makna kalimat, gagasan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya bahasa Arab yang berkaitan dengan topik tertentu baik secara lisan maupun tertulis.

Maka dari itu disimpulkan bahwa siswa masih kesulitan dalam pembentukan *fi'il majhul*, dari hasil observasi tersebut penulis ingin mengetahui kemampuan siswa dalam penerjemahan *fi'il majhul* di MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng. Dan berdasarkan observasi di MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng, penelitian dengan judul analisis kesalahan penerjemahan Indonesia-Arab dalam *fi'il majhul* belum pernah diadakan sebelumnya.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini dan mendukung uraian di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2016) dengan judul “Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Arab-Indonesia) dalam Pendidikan Bahasa Arab” menunjukkan bahwa “kesalahan yang ada pada mahasiswa meliputi kesalahan morfologi tataran kata dan kata kerja, dan kesalahan sintaksis tataran frasa, klausa, kalimat, dan kesalahan huruf preposisi. Kesalahan tersebut terjadi akibat pengaruh bahasa Indonesia kedalam Bahasa Arab”. Dengan kata lain sistematika penulisan yang digunakan adalah sistematika bahasa Indonesia yang sebenarnya tidak berlaku dalam bahasa Arab. Inilah yang menjadi kekeliruan dalam penerjemahan bahasa Arab yang mengikuti struktur kalimat bahasa Indonesia.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Murniati (2009) dengan judul “Problematika Tarjamah teks Bahasa Arab dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” menunjukkan bahwa “salah satu hal yang menjadi problematika penerjemahan bahasa Arab adalah kurangnya perhatian siswa terhadap bahasa yang sering digunakan oleh orang Arab dan kurangnya siswa dalam menguasai kaedah-kaedah penerjemahan bahasa Arab sehingga siswa kesusahan dalam penerjemahan dan membuat mereka menemui problem yang berkaitan dengan linguistik dan non linguistik ketika menerjemahkan kalimat sederhana bahasa Arab”

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini ada penelitian yang dilakukan oleh Chozin Asror dengan judul “Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MAN Wonokromo Yogyakarta” menunjukkan bahwa “kesalahan yang dilakukan oleh siswa meliputi aspek semantik, morfologi, sintaksis dan restrukturisasi, kemudian faktor yang mempengaruhi kesalahan siswa dalam menerjemah adalah latar belakang pendidikan siswa yang sebagian besar berasal dari

sekolah umum, kesulitan siswa dalam mempelajari nahwu dan sharaf, rendahnya kesadaran siswa untuk menghafal mufrodat baru, siswa kurang dapat memahami isi teks yang diterjemah, perasaan siswa ketika menerjemah, dan guru jarang memberi tugas menerjemah sehingga siswa kesulitan dalam penerjemahan bahasa Arab”.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian ini, maka penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab dalam *fi'il majhul* pada siswa kelas XI MA Pondok Pesantren yasrib Lapajung Soppeng dengan mengangkat judul penelitian “**Analisis Kesalahan Penerjemahan Kalimat Sederhana dalam *Fi'il Majhul* Siswa Kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng**”.

## ANALISIS KESALAHAN

Analisis adalah aktifitas yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk merangkum secara akurat data yang telah dikumpulkan yang kemudian dikaji kembali untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Yulianto dan Mintowati (2009:2-5) mengemukakan bahwa “Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur. Sebagai suatu prosedur terdapat langkah-langkah yang harus

ditempuh oleh peneliti dan guru bahasa saat menghadapi sejumlah contoh kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa”.

Adapun menurut Tarigan (2013:77) “Analisis merupakan suatu proses pembagi-bagian bahan bagi maksud-maksud penyingkapan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu proses penyelidikan terhadap suatu hal untuk mencari fakta-fakta terhadapnya serta mengukur kemajuan belajar siswa.

## PENERJEMAHAN

Dalam bahasa Indonesia, istilah terjemah merupakan kata serapan dari bahasa Arab *tarjamah*. Syihabuddin (2005:8) mengemukakan bahwa “Adapun secara terminologis, menerjemah didefinisikan sebagai mengungkapkan makna tuturan suatu bahasa di dalam bahasa lain dengan memenuhi seluruh makna dan maksud tuturan itu.

Selain itu, menurut Machali (2009:26) “Penerjemahan adalah upaya mengganti teks bahasa sumber dengan teks yang sepadan dalam bahasa sasaran dan yang diterjemahkan adalah makna sebagaimana yang dimaksudkan pengarang”.

Kemudian ditambahkan oleh Djuharie (2005:13) “Terjemahan lisan maupun tulisan memberi

tekanan lebih pada makna atau pesan yang disampaikan, sehingga hal paling penting dalam terjemahan adalah hasil terjemahan memiliki maksud dan makna yang sama persis dengan pesan bahasa sumbernya”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerjemahan adalah mengungkapkan suatu makna ke dalam bahasa sasaran tanpa merubah makna yang dimaksud dari bahasa sumber.

## KALIMAT

Suatu kalimat harus mampu menyampaikan informasi dan mengekspresikan emosi manusia, karena itulah kalimat sangat berperan penting dalam komunikasi. Pengertian kalimat menurut Kridalaksana (2001:92) “kalimat sebagai satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa; klausa bebas yang menjadi bagian kognitif percakapan; satuan proposisi yang merupakan gabungan klausa atau merupakan satu klausa, yang membentuk satuan bebas; jawaban minimal, seruan, salam, dan sebagainya.”

Dalam wujud tulisan, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru. Sekurang-kurangnya kalimat dalam ragan resmi, baik lisan maupun

tertulis, harus memiliki sebuah subjek (S), dan sebuah predikat (P). Jika tidak memiliki kedua unsur tersebut, pernyataan itu bukanlah kalimat melainkan hanya sebuah frasa. Itulah yang membedakan frasa dengan kalimat.

Menurut Umam (2002:1)

الكلام هو اللفظ المركب المفيد

بالوضع

Artinya: “kalimat adalah lafadz yang tersusun dan memberikan pengertian yang sempurna, serta sengaja disusun”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah suatu rangkaian kata-kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap yang diungkapkan secara sadar.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud mendeskripsikan kesalahan penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah kesalahan penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng. Kesalahan penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab yang dimaksud adalah ketidaktepatan menulis bahasa Arab seperti penulisan *fi'il* berdasarkan



*fa'ilnya* (*mudzakkar* dan *muannats*), kesalahan penerjemahan pada huruf, penempatan *syakal* (baris), dan penulisan *fi'il* berdasarkan waktu terjadinya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng yang berjumlah 88 orang yang terdiri dari kelas XI MIA dan kelas XI IIS. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng yang berjumlah 36 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng yang berjumlah 36 orang. Data dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa dari hasil tes penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab. Siswa diberikan tugas menerjemahkan kalimat Indonesia-Arab, kemudian siswa menuliskan kalimat apa yang dilihat di lembar soal dan menuliskan jawabannya dilembar jawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab. Data yang

diperoleh dalam penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan metode analisis kesalahan. Tarigan (2017:26) menyatakan bahwa ada ahli pengajaran bahasa yang mengemukakan bahwa analisis kesalahan mempunyai langkah-langkah yang meliputi: (1) pengumpulan sampel (2) pengidentifikasian kesalahan (3) penjelasan kesalahan (4) pengklasifikasian kesalahan (5) pengevaluasian kesalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian akan diuraikan mengenai jenis-jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab siswa seperti kesalahan pada penulisan *fi'il* berdasarkan *fa'ilnya* (*mudzakkar* dan *muannats*), kesalahan penerjemahan pada huruf, penempatan *syakal* (baris), dan penulisan *fi'il* berdasarkan waktu terjadinya. Diketahui bahwa Kesalahan Penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab yang dilakukan oleh siswa sebanyak 380 kesalahan. Kesalahan-kesalahan tersebut terdiri dari kesalahan pada penulisan *fi'il* berdasarkan *fa'ilnya* (*mudzakkar* dan *muannats*), kesalahan penerjemahan pada huruf, penempatan *syakal* (baris), dan penulisan *fi'il* berdasarkan waktu terjadinya. Dari keempat klasifikasi jenis kesalahan tersebut, kesalahan pada *mudzakkar* dan *muannats*



berjumlah 114 kesalahan dari keseluruhan kesalahan penerjemahan kalimat sederhana siswa. Adapun kesalahan penerjemahan pada huruf berjumlah 108 kesalahan dari keseluruhan kesalahan penerjemahan kalimat sederhana siswa. Dan penempatan *syakal* (baris) berjumlah 122 kesalahan dari keseluruhan kesalahan penerjemahan kalimat sederhana siswa. Serta kesalahan penerjemahan *fi'il* berdasarkan waktu terjadinya berjumlah 36 kesalahan dari keseluruhan kesalahan penerjemahan kalimat sederhana siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, disimpulkan bahwa kesalahan yang terjadi pada saat penerjemahan kalimat sederhana Indonesia-Arab siswa kelas XI MA Pondok Pesantren Yasrib Lapajung Soppeng terdapat 380 kesalahan. Kesalahan Penerjemahan kalimat sederhana Bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab yang dilakukan oleh siswa sebanyak 380 kesalahan. Dari keempat klasifikasi jenis kesalahan tersebut, kesalahan pada *mudzakkar* dan *muannats* berjumlah 114 kesalahan, kesalahan dalam menerjemahkan pada huruf berjumlah 108 kesalahan, kesalahan penempatan *syakal* (baris) berjumlah 122 kesalahan, kesalahan penulisan *fi'il* berdasarkan waktu terjadinya berjumlah 36 kesalahan.

## DAFTAR PUTAKA

- Fahmi, Ari Khaerurrijal. 2016. *Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) dalam Pendidikan Bahasa Arab*. Artikel Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta Timur. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/> Pada Tanggal 17 Juli 2019 Pukul 20.00 WITA
- Djuharie, Otong Setiawan. 2005. *Teknik dan Pandiuan Menerjemahkan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Kridaklasana, Harimurti. 1988. *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka.
- Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Bnadung: Penerbit Kaifa.
- Murniati. 2009. *Problematika Tarjamah teks Bahasa Arab dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah II Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*. Skripsi Thesis UIN Sunan Kalijaga

- Yogyakarta. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/2150/> Pada Tanggal 15 Agustus 2019 Pukul 21.52 WITA.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Syihabuddin. 2005. *Penerjemahan Arab-Indonesia (Teori dan Praktik)*. Bandung: Humaniora
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: penerbit angkasa bandung
- Umam, chatibul. 2002. *Pedoman dasar ilmu nahwu*. Jakarta: Darul ulum press.
- Yulianto, Bambang dan Maria Mintowati. 2009. *Analisis kesalahan berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka